

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Implementasi kebijakan penanggulangan bencana banjir di wilayah Kabupaten Bone Bolango belum dapat berjalan baik sepenuhnya yang dibuktikan dari tiga tahap penanggulangan bencana, terdapat dua bentuk kegiatan yang masih kurang maksimal, yakni pada tahap mitigasi dan proses rehabilitasi. Pada pelaksanaan mitigasi yang masih kurang optimal dirasakan oleh masyarakat Bone Bolango, dapat dilihat dari bentuk sosialisasi atau peningkatan pendidikan yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat, belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat. Selain itu pada pengupayaan seperti membuat tanggul di bantaran sungai, melakukan pengerukan dari bentuk sedimentasi belum juga sepenuhnya dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bone Bolango bersama mitranya, sehingga dari kurang optimalnya pelaksanaan pencegahan atau penanggulangan sebelum terjadinya bencana banjir yang seharusnya dapat mencegah terjadinya bencana banjir atau setidaknya apabila terjadinya bencana banjir dapat diminimalkan kerugian belum didapatkan sepenuhnya oleh masyarakat. Sedangkan pada proses rehabilitasi, kegiatan pengupayaan penghilangan trauma korban bencana banjir secara keseluruhan menurut peneliti masih kurang maksimal yang

dikarenakan pemerintah daerah tidak menyediakan bentuk pemeriksaan kejiwaan terhadap psikis korban yang terkena banjir, sehingga mereka korban banjir yang seharusnya dapat terhindar dari perasaan stres maupun perasaan yang kurang mengenakan akibat banjir belum dapat tercapai.

2. Terdapat urgensi dari faktor determinan implementasi kebijakan dalam upaya keberhasilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bone Bolango dalam mencegah atau meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh bencana banjir di Kabupaten Bone Bolango. Antara faktor-faktor kebijakan tersebut dengan penanggulangan bencana banjir membentuk suatu keselarasan dimana semakin baik faktor-faktor seperti komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi dan budaya maka akan berdampak pada keberhasilan kebijakan penanggulangan bencana banjir. Dari ke 5 faktor ini, terdapat 3 faktor keadaan yang optimal yakni komunikasi, disposisi dan struktur birokrasi, sementara 2 faktor lainnya yang masih kurang optimal yakni sumberdaya dan budaya yang harus lebih ditekankan peningkatannya, dikarenakan tanpa adanya sumberdaya yang memadai pastilah suatu kebijakan akan sulit untuk di realisasikan, sedangkan untuk bagian budaya masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir terlihat masih kurang untuk berpartisipasi atau turut andil dalam sikap penanggulangan bencana banjir yang dapat dilihat dari kegiatan sehari-harinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pada pelaksanaan aspek mitigasi prabencana banjir yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Bone Bolango, dengan adanya peningkatan pada aspek mitigasi yang bertujuan untuk dapat melakukan pencengahan bencana banjir menjadi lebih efektif dan efisien kedepannya, sehingga masyarakat dapat terhindar dari dampak negatif yang disebabkan oleh bencana banjir.
2. Perlunya penyediaan pemeriksaan kejiwaan terhadap psikis dan mental masyarakat korban bencana banjir, dengan adanya perhatian terhadap jiwa emosional, kognisi dan sosial korban benca banjir dengan baik, diharapkan kedepannya mereka dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa ada gangguan dan hambatan seperti sebelum terjadinya bencana banjir.
3. Perlunya dukungan atau support yang diberikan oleh pemerintah daerah terhadap Badan Penanggulangan Bencana Banjir Daerah Bone Bolango pada aspek sumberdaya, dengan sumberdaya yang memadai dan memenuhi kualifikasi akan menghasilkan kinerja dalam implementasi kebijakan penanggulangan bencana banjir menjadi tepat dan efektif.
4. Perlunya peningkatan rasa tanggung jawab yang muncul dalam segala aktivitas keseharian masyarakat Bone Bolango dalam upaya menanggulangi bencana banjir

bersama pihak Badan Penanggulangan Bencana Banjir Daerah Bone Bolango, sehingga kebiasaan yang baik tersebut dapat terbangun dalam ruang lingkup masyarakat Bone Bolango, yang dikarenakan pada kegiatan penanggulangan bencana banjir bukan hanya peran dari pelaksana kebijakan akan tetapi dari masyarakat yang menjadi objek implementasi ikut juga mengambil peran agar kegiatan penanggulangan bencana banjir dapat berjalan lebih maksimal.

Daftar Pustaka

Buku

- Agustiino, Leo. 2017. Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi). Bandung. Alfabeta
- Dwiyanto, Agus. 2020. Teori Administrasi Publik dan Penerapannya di Indonesia. Bandung. Alfabeta
- Ibrahim, Adam. 2010. Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi. Bandung. Refika Aditama
- Kadir, A. 2020. Fenomena kebijakan publik dalam perspektif administrasi publik di Indonesia. Medan. CV Dharma Persada
- Nugroho, Riant. 2018. Public policy. Jakarta. Elex media komputindo
- Nurjanah. Sugiharto. Kuswanda dede dst. 2013. Manajemen bencana. Jakarta. Alfabeta
- Subarsono, AG. 2013. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung. Alfabeta
- Tahir, Arifin. 2015. Kebijakan Publik & Transparansi. Bandung. Alfabeta
- Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta. Start Up
- T. Keban, Yeremias. 2019. Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik konsep, teori dan isu. Yogyakarta. Gava Media

Dokumen

Undang-undang No. 24 Tahun 2007

Peraturan Bupati No. 9 Tahun 2009

Rujukan Elektronik

<http://eprints.stainkudus.ac.id/1268/5/File%206%20%20BAB%202.pdf>

Wahyu, sendjaja, denny. Yorrie, rismanto, gregorius. N.A. (2015). Public Policy Analisis On Performance Audit. Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara, 1 No. 1, 67-81.

<https://doi.org/10.28986/jtaken.v1i1.20>

<http://ematurbongs.blogspot.co.id/2011/01/model-implementasi-van-meter-dan-van.html>

<http://bpbd.malangkab.go.id/pd/slug?title=sejarah-bpbd>

<https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-24-2007-penanggulangan-bencana>

<https://bonebolangokab.bps.go.id/>

Artikel dan Jurnal

Atrin dan Margaretha. 2018. Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Pada Tahap Tanggap Darurat Bencana Tanah Longsor Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang. Universitas Diponegoro

Dadan, Alan, Destrya, dkk. 2020 Implementasi Kebijakan Mitigasi Bencana Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April

Imanuel, Christo, Londok. 2014 Implementasi Penanggulangan Bencana (Suatu Studi Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara)

Kementrian Pertahanan RI Badan Pendidikan dan Pelatihan. 2016. Bahan Pembelajaran Pencegahan dan Mitigasi

Riska, Dea. 2020. Peran BPBD Dalam Program Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Pasca Bencana Kebakaran Di Krukut Tamansari Jakarta Barat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Sidik, Safaat, Muchammad. 2020. Upaya Penanggulangan Bencana Longsor di Daerah Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Sari, Zurayna. 2017. Evaluasi Efektivitas Implementasi Program Penanggulangan Bencana Banjir Kabupaten Aceh Barat. Universitas Gadjah Mada.

Wahyudha, Rizal. 2018 Implementasi Penanggulangan Bencana Banjir Oleh BPBD Provinsi DKI Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Artikel dan Jurnal Internasional

Farmalala, Rakotondrasoa. 2016. Implementation of Disaster and Risk Management Policy in the East-Cost of Madagascar

Shazwani dan Muhamad. 2016 Flood Disaster Management in Malaysia : A Review of Issues of Flood Disaster Relief During and Post-Disaster